



DEWAN PIMPINAN PUSAT **GERAKAN PEMBUMIAN PANCASILA**

MAKLUMAT KEBANGSAAN

DEWAN PIMPINAN PUSAT - GERAKAN PEMBUMIAN PANCASILA DALAM RANGKA PERINGATAN KELAHIRAN PANCASILA 1 JUNI No.07/MK/DPP-GPP/VI/2021

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, pada hari ini, Selasa 1 Juni 2021, bersamaan dengan Peringatan Hari Kelahiran Pancasila 1 Juni yang ke-76 dan Hari Ulang Tahun Gerakan Pembumian Pancasila yang ke-2, Dewan Pimpinan Pusat Gerakan Pembumian Pancasila menyampaikan Maklumat Kebangsaan sebagai berikut:

1. Kelahiran Pancasila pada 1 Juni 1945 merupakan suatu keniscayaan dan titik kulminasi dari spiritualitas perjuangan Bangsa Indonesia dalam memformulasikan dasar dan fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila pertama kali disampaikan oleh Sukarno dalam Persidangan BPUPK pada tanggal 1 Juni 1945. Tidak perlu ada lagi keraguan dan perdebatan tentang kelahiran Pancasila. Karena itu Gerakan Pembumian Pancasila mendukung penuh **Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016** yang menetapkan hari lahir Pancasila pada tanggal 1 Juni dan mendorong Keputusan Presiden tersebut **seharusnya dapat ditingkatkan menjadi Undang-Undang atau Peraturan Perundang-undangan yang lebih tinggi**).
2. Dalam upaya pembumian Pancasila sebagai Dasar Negara, Ideologi, dan Spiritualitas Bangsa, Gerakan Pembumian Pancasila turut **berjuang mengawal Rancangan Undang-Undang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (RUU BPIP)** agar dapat **sesegera mungkin menjadi Undang-Undang (UU)**. Keberadaan Undang-Undang dimaksud akan memperkuat kedudukan BPIP sebagai lembaga pemerintah yang independen dalam peran strategisnya sebagai dirijen orkestra pembumian Pancasila.
3. Dalam menghadapi tantangan meluasnya berbagai bentuk dan manifestasi intoleransi, radikalisme, dan terorisme yang mengancam sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, salah satu langkah strategis yang perlu dilakukan adalah **menggali kembali Spiritualitas Nusantara**. Kearifan dan keluhuran budaya bangsa harus menjadi acuan utama dalam penggalian spiritualitas Nusantara untuk kemudian diwujudkan menjadi mentalitas Pancasila. Berbagai masalah dan sumbatan yang selama ini menjadi kendala dalam terwujudnya nilai-nilai Pancasila perlu diidentifikasi untuk kemudian dicari penyelesaiannya. **Mentalitas Pancasila hendaknya menjadi acuan utama** dalam menghadapi pengaruh negatif dari luar dan masalah-masalah internal.
4. Kompleksitas varian masalah kemiskinan dan ketidakadilan masih dihadapi oleh mayoritas rakyat Indonesia. Salah satu penyebab utamanya adalah terjadinya berbagai bentuk dan manifestasi eksploitasi yang dilakukan oleh kekuatan neoliberalisme dan neokolonialisme, baik dari luar maupun dari dalam, terutama terkait dengan korupsi, mafia, penyalahgunaan narkoba, penyalahgunaan kekuasaan, merosotnya etika kebangsaan, dan lain-lain. Untuk itu, Gerakan Pembumian Pancasila mendorong seluruh kekuatan bangsa Indonesia **bergotong-royong untuk melawan dan menjadikan neoliberalisme dan neokolonialisme sebagai musuh bersama**.



DEWAN PIMPINAN PUSAT GERAKAN PEMBUMIAN PANCASILA

5. Dalam pembumian Pancasila, **TRISAKTI** (Berdaulat di Bidang Politik, Berdikari di Bidang Ekonomi, dan Berkepribadian dalam Budaya) harus dijadikan **sebagai pedoman utama** dalam mewujudkan amanat penderitaan rakyat. Dalam mengembangkan TRISAKTI sebagai pedoman utama, maka **Pembangunan Karakter Personal dan Bangsa (*Nation and Personal Character Building-NPCB*) harus menjadi strategi utama**. Selanjutnya, dalam mendukung TRISAKTI sebagai pedoman utama dan *NPCB* sebagai strategi utama, harus dibangun **metode pendekatan utama *Clearing House* Rumah Gotong Royong**.

Demikian Maklumat Kebangsaan dalam rangka Peringatan Hari Lahir Pancasila 1 Juni ke-76 dan Hari Ulang Tahun Gerakan Pembumian Pancasila ke-2 kami sampaikan dengan kesadaran penuh dan dilandasi oleh keyakinan kepada agama/kepercayaan dan budaya bangsa. Semoga Tuhan Yang Maha Esa merahmati kita semua, Bangsa Indonesia.

**Salam Pancasila!!!
Merdeka!!!**

Jakarta, 1 Juni 2021

DEWAN PIMPINAN PUSAT
GERAKAN PEMBUMIAN PANCASILA
PERIODE 2020 - 2025

Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, M.Si.
Ketua Umum



Dr. Bondan Kanumoyoso, M.Hum
Sekretaris Jenderal